

**UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI
KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN MEDIA BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI I KARTASURA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidik Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Diajukan Oleh:

PURWA HANDAYANI
A 210 060 155

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk individu, sosial dan sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup di tengah-tengah masyarakat, apalagi diikuti dengan reformasi yang menuntut perubahan di segala bidang kehidupan manusia, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan hankam. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan daya pikir dan pemahaman terhadap segala sesuatu yang dialami dan dihadapi dalam kehidupannya, salah satunya melewati jalur pendidikan.

Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapatkan berbagai pemahaman pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut UU.no. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang nantinya akan menghasilkan suatu hasil pendidikan yang berkualitas. Para pengelola pendidikan telah melakukan yang baik dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Hal ini merupakan

langkah awal untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari berbagai siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu menerapkan perolehannya baik berupa pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi segala bidang.

Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan formal di sekolahan, maupun pendidikan di lingkungan masyarakat.

Kunci pembangunan masa mendatang bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan. Sebab dengan pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan. Dengan pesatnya perkembangan dunia di era globalisasi ini, terutama di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan nasional juga harus terus-menerus dikembangkan seiring dengan zaman. Perkembangan zaman dan arus globalisasi yang semakin cepat memberikan dampak positif dan negatif pada warga Indonesia.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Adanya faktor intern dan faktor ekstern sangat berpengaruh bagi seseorang dalam menempuh pendidikannya. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, misalnya tingkat kecerdasan, kepandaian, emosi, kemampuan berfikir kritis, keadaan psikis dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar individu, misalnya lingkungan sekolah yang menjadi tempat seseorang dalam menuntut ilmu, media belajar, baik sarana-prasarana yang ada di rumah atau di sekolah.

Keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari beberapa faktor diatas, salah satu yang penting dalam penunjang keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah adanya kemampuan berfikir kritis dan media belajar sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Dengan kemampuan berfikir kritis dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Selain itu dengan terpenuhinya media belajar dalam kegiatan pembelajaran, maka dimungkinkan seorang siswa akan lebih kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Langrehr (2006: 67) bahwa :

Berfikir kritis merupakan suatu bentuk pemikiran yang berusaha memahami masalah secara mendalam, memiliki pemikiran terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain, berusaha mengerti dan mengevaluasi secara benar informasi yang diterima sebelum mengambil keputusan serta mampu menghubungkan antara sebab akibat dalam menemukan pemecahan masalah yang dihadapi. Jadi jika kemampuan berfikir kritis siswa bersifat positif, maka berakibat positif pula terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa.

Menurut AECT (*Assosiation Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2002: 16) ” media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan informasi”. Media belajar merupakan salah satu sarana – prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan dilengkapinya media belajar dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan termotivasi untuk giat dalam mengikuti kegiatan belajar dan dimungkinkan siswa itu akan lebih giat dalam belajar dan kreativitas akan meningkat. Dengan demikian kemampuan berfikir kritis dan ketersediaan media belajar akan dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas belajar siswa.

Menurut Baron yang dikutip oleh Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu (2003: 108) ”kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan esuatu yang baru”. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan ide yang benar-benar baru dan dapat juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengkombinasikan unsur-unsur menjadi sesuatu yang berbeda.

Untuk meraih kreativitas belajar yang baik dibutuhkan kemampuan berfikir kritis yang positif dan media belajar yang dapat menunjang siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila suatu lembaga pendidikan mempunyai sistem kemampuan berfikir kritis yang positif dan media belajar yang lengkap tentulah akan menghasilkan kreativitas yang memuaskan.

Pada saat ini kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kartasura yang menggunakan sistem kemampuan berfikir kritis yang ada ingin menghasilkan lulusan yang kreatif dan berkualitas. Selain itu peran media belajar mempunyai arti yang sangat penting karena media belajar akan mendukung dalam pencapaian kreativitas belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS DAN MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2010".

B. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS₁- XI IPS₄ SMA Negeri 1 Kartasura.
2. Penelitian ini terbatas pada kemampuan untuk berfikir kritis yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.
3. Penelitian ini juga mencakup tentang media belajar siswa sebagai pendorong atau pelengkap dalam kegiatan belajar siswa.

4. Kreativitas belajar ekonomi kelas XI semester genap SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan berfikir kritis dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura ?
2. Apakah media belajar dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura ?
3. Apakah kemampuan berfikir kritis dan media belajar dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kartasura ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya peningkatan kreativitas belajar melalui kemampuan berfikir kritis.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan kreativitas belajar melalui media belajar.
3. Untuk mengetahui adanya peningkatan kreativitas belajar melalui kemampuan berfikir kritis dan media belajar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan kreativitas belajar siswa melalui kemampuan berfikir kritis dan media belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya penerapan kemampuan berfikir kritis dan media belajar dalam meningkatkan kreativitas belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas utamanya peserta didik.
- c. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

F. Sistematika Skripsi

Untuk memperoleh gambaran permulaan terhadap skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian kreativitas belajar, komponen kreativitas belajar, faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas belajar, karakteristik kreativitas belajar, pengertian berfikir kritis, macam-macam cara berfikir, macam macam keterampilan berfikir, pengertian media belajar, ciri media, karakteristik klasifikasi media, kegunaan media belajar, indikator media, kerangka pikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian, subyek dan objek penelitian, populasi, sample dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis , teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Surakarta, penyajian data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.